

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil uraian penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil distribusi frekuensi dari 48 responden sebagian besar berada pada rentang usia 29-33 tahun (31,3%), dengan usia termuda adalah 24 tahun dan usia tertua adalah 48 tahun. Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (91,7%) dan yang berjenis kelamin laki-laki hanya (8,3%). Tingkat pendidikan responden sebagian besar menyelesaikan pendidikan pada tingkat perguruan tinggi yakni sebesar (68,8%), SMA sebesar (29,2%) dan SMP sebesar (2,1%). Mayoritas sebesar (39,6%) responden merupakan ibu rumah tangga, sebesar (29,2%) pekerja bidang swasta, dan lainnya bekerja sebagai pedagang (14,6%), PNS (12,5%) dan honor (4,2%).
2. Gambaran pengetahuan responden, sebagian besar responden yakni sebanyak 43 orang (89,6%) sudah memiliki pengetahuan mengenai autisme dalam kategori baik dan 5 orang responden (10,4%) memiliki pengetahuan tentang autisme dalam kategori kurang baik.
3. Gambaran dukungan sosial orang tua terhadap anaknya yang mengalami gangguan autisme dalam menjalani program terapi di PLA Provinsi Jambi sebagian besar responden yakni sebanyak 39 orang (81,3%) sudah memberikan dukungan sosial dengan kategori baik, 9 orang responden (18,7%) memberikan dukungan sosial dengan kategori cukup dan 0 orang responden (0,0%) memberikan dukungan sosial dengan kategori buruk.
4. Gambaran dukungan emosional orang tua terhadap anaknya yang mengalami gangguan autisme dalam menjalani program terapi di PLA Provinsi Jambi sebagian besar responden yakni sebanyak 32 orang (66,7%) memberikan

dukungan emosional dengan kategori baik, 16 orang responden (33,3%) memberikan dukungan emosional dengan kategori cukup dan 0 orang responden (0,0%) memberikan dukungan emosional dengan kategori buruk.

5. Gambaran dukungan instrumental orang tua terhadap anaknya yang mengalami gangguan autisme dalam menjalani program terapi di PLA Provinsi Jambi sebagian besar responden yakni sebanyak 40 orang responden (83,3%) memberikan dukungan instrumental dengan kategori baik, 8 orang responden (16,7%) memberikan dukungan instrumental dengan kategori cukup dan 0 orang responden (0,0%) memberikan dukungan instrumental dengan kategori buruk.
6. Gambaran dukungan informasi orang tua terhadap anaknya yang mengalami gangguan autisme dalam menjalani program terapi di PLA Provinsi Jambi sebagian besar responden yakni sebanyak 37 orang (77,1%) memberikan dukungan informasi dengan kategori baik, 11 orang responden (22,9%) memberikan dukungan informasi dengan kategori cukup dan 0 orang responden (0,0%) memberikan dukungan informasi dengan kategori buruk.
7. Gambaran dukungan penghargaan orang tua terhadap anaknya yang mengalami gangguan autisme dalam menjalani program terapi di PLA Provinsi Jambi sebagian besar responden yakni sebanyak 39 orang (81,3%) memberikan dukungan penghargaan dengan kategori baik, 8 orang responden (16,7%) memberikan dukungan penghargaan dengan kategori cukup dan 9 orang responden (18,7%) memberikan dukungan penghargaan dengan kategori buruk. Dukungan penghargaan merupakan dukungan yang memiliki nilai rata-rata tertinggi dan dukungan penghargaan merupakan dukungan paling besar yang diberikan oleh orang tua.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan kesimpulan diatas maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi keluarga (orang tua), untuk terus memiliki kesadaran dan meningkatkan pemberian bantuan serta dukungan sosial yang berupa dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan penghargaan kepada anaknya yang mengalami gangguan autisme terutama dalam kegiatan terapi yang dijalani, hal ini dilakukan agar program terapi yang dijalani sang anak dapat berjalan secara optimal sesuai dengan yang diharapkan.
2. Bagi instansi Pusat Layanan Autis Provinsi Jambi, penelitian ini dapat menjadi motivasi bagi instansi untuk memberikan pelayanan kepada keluarga peserta didik khususnya orang tua agar dapat terus berupaya memberikan dukungan, semangat dan motivasi kepada anak yang mengalami gangguan autisme dalam kegiatan program terapi yang dijalannya, serta instansi PLA terutama terapis untuk terus menjalin komunikasi dan kerjasama dengan orang tua dalam hal perkembangan serta keberlangsungan program terapi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan pada penelitian berikutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitian, memperbanyak subjek penelitian agar mendapatkan data yang lebih banyak dengan menggunakan metode wawancara. Penelitian ini juga memiliki keterbatasan dalam proses pengambilan data yang tidak langsung kepada subjek penelitian. Saran saya peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan pengambilan data secara langsung kepada subjek penelitian agar validitas data yang diperoleh lebih baik.